

DAMPAK PENYULUHAN DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU TENTANG MAKANAN SEHAT DAN PHBS PADA SISWA SDN KALISALAM II DI PROBOLINGGO

Andissa Listya Quatatita¹,
Nurjanti Takarini²
^{1,2} Universitas Pembangunan
Nasional "Veteran" Jawa Timur

Article history
Received : 2023-06-21
Revised : 2023-07-06
Accepted : 2023-07-12

*Corresponding author
Email : kknt047kalisalam@gmail.com

No. doi: [doi: 10.24198/focus.v6i1.47730](https://doi.org/10.24198/focus.v6i1.47730)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data awal rendahnya pengetahuan siswa SDN Kalisalam II tentang makanan sehat, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran siswa SDN Kalisalam II tentang pentingnya mengonsumsi makanan sehat serta memiliki perilaku hidup yang bersih dan sehat. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *action research*, di mana peneliti melakukan intervensi dalam kegiatan penyuluhan ke sekolah yaitu SDN Kalisalam II. Pada intervensi tersebut kepada setiap siswa diberikan modul sebagai alat bantu atau bahan belajar secara mandiri dalam waktu 2 minggu. Pada akhir minggu pertama dan ke 2 dilakukan evaluasi untuk mengetahui dampak penyuluhan terhadap perubahan perilaku siswa SDN Kalisalam II. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa dari 115 orang siswa yang memperoleh intervensi, sebanyak 80 orang siswa mengalami peningkatan kesadaran akan pentingnya mengonsumsi makanan sehat perubahan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata kunci: kesadaran, perilaku, intervensi, makanan sehat, PHBS

ABSTRACT

This study was conducted based on the initial data of low knowledge of students of SDN Kalisalam II about healthy food, and clean and Healthy Living behavior (PHBS). This study aims to optimize counseling in raising awareness of SDN Kalisalam II students about the importance of eating healthy foods and having a clean and healthy lifestyle. This study was carried out by the method of action research, where researchers intervene in counseling activities to the school that is SDN Kalisalam II. In the intervention, each student was given a module as a tool or learning material independently within 2 weeks. At the end of the first and 2nd week, an evaluation was conducted to determine the impact of counseling on behavioral changes in students of SDN Kalisalam II. The results showed that of the 115 students who received the intervention, as many as 80 students experienced increased awareness of the importance of eating healthy food changes in clean and healthy behavior.

Key word: awareness, behavior, intervention, healthy food, PHBS.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki daya saing dan keunggulan kompetitif, dimulai dan ditentukan pada kondisi seseorang pada masa anak-anak. Karena itu, anak sebagai sumber daya manusia masa depan, perlu disiapkan sebaik-baiknya, khususnya terkait dengan makanan yang dikonsumsi dan PHBS. Dua hal penting yang perlu diperhatikan pada anak adalah pengetahuan tentang makanan sehat dan PHBS. Apalagi dewasa ini, di masyarakat mudah diperoleh makanan instan yang berisiko tinggi terhadap kesehatan anak karena diproses dengan pewarna, pengawet dan unsur kimia lain. Dampaknya mungkin tidak dirasakan pada jangka pendek, tetapi ketika anak memasuki usia dewasa.

Isu kesehatan global bukan merupakan hal yang baru, sejak dideklarasikannya *Foreign Policy & Global Health* (FPGH) yaitu pada tahun 2007 di Oslo, Norwegia. Yang dipelopori oleh 7 (tujuh) negara: Perancis, Afrika Selatan, Norwegia, Sinegal, Thailand serta Indonesia. Dengan tujuan untuk menekan keterkaitan kebijakan politik luar negeri dan kebijakan isu kesehatan global maupun nasional, yang datang dari rentannya kondisi kesehatan manusia dalam suatu negara. Yang menghasilkan kesepakatan untuk mencantumkan aspek kesehatan ke dalam pembahasan. Peran aktif Indonesia dalam mengatasi isu melalui forum FPGH menjadikan kesepakatan bahwa resolusi tersebut merupakan salah satu contoh positif dari solidaritas global serta eratnya hubungan kebijakan kesehatan global dan kebijakan politik luar negeri. Berbicara isu kesehatan global, Kesehatan merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia dan sangat menentukan kestabilan pembangunan nasional yang di alami duni termasuk Indonesia.

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat diinginkan oleh semua manusia di dunia ini. Kesehatan juga merupakan sebuah awal dari kesejahteraan hidup

bersosial. Kondisi tubuh yang tidak sehat dapat membuat orang menjadi tidak produktif dan bisa pula mendapat resiko seperti terburuk seperti kematian. Menurut UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial menurut Segal dan Brzuzy mengutip Suud (2006:5) Kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera yang dimiliki masyarakat. Kesejahteraan sosial meliputi Kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup yang baik.

Merujuk pada UU No. 36 tahun 2009 mengenai Kesehatan, sehat didefinisikan sebagai suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Di Indonesia, kondisi umum Kesehatan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan. Kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Pembangunan Manusia menempatkan Kesehatan sebagai salah satu hal terpenting dalam komponen utama pengukuran selain pendidikan dan pendapatan.

Perilaku merupakan aspek penting untuk mengetahui seseorang itu menjalani hidup sehat. Karena perilaku sebagai perwujudan dari pengetahuan, pemahaman dan kesadaran seseorang terhadap segala sesuatu. Terkait dengan perilaku, Notoatmojo (2012), berpandangan bahwa perilaku merupakan suatu aktivitas seseorang yang bersangkutan dan mempunyai kapasitas yang sangat luas mencakup: berjalan, berbicara, bereaksi, dan berpakaian. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan, konsumsi makanan sehat, olah raga dan

istirahat yang cukup, merupakan kunci kunci penularan virus pada manusia. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya di bidang kesehatan, dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat.

Pengertian pengetahuan Menurut Notoatmodjo (2005:50), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Menurut teori WHO (*World Health Organization*), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (Wawan, 2010; Fatim dan Suwanti, 2017). Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan (Notoatmodjo, 2011).

Mengonsumsi makanan yang sehat merupakan hal penting bagi setiap anak pada masa pertumbuhan. Makanan sehat terbukti memiliki peran penting untuk memaksimalkan pertumbuhan pada anak. Dengan mengonsumsi makanan sehat juga dapat mencegah stunting. Di mana stunting ini, tidak hanya memengaruhi pertumbuhan balita, tetapi juga akan memengaruhi kualitas kehidupan pada usia dewasa, dan berdampak pula terhadap kemajuan generasi suatu bangsa (Bapenas, 2010). Kondisi kurang gizi yang kronis pada seorang anak dapat menyebabkan stunting pada anak tersebut di masa mendatang. Dengan mengonsumsi makanan sehat sejak dini, juga dapat membantu menjaga sistem kekebalan tubuh serta menurunkan risiko anak terjangkit penyakit akut saat beranjak dewasa. Hal ini harus disertai dengan menerapkan perilaku hidup yang bersih dan sehat sejak dini.

Anak membutuhkan gizi yang seimbang di setiap harinya, yang terdiri dari asupan karbohidrat, lemak, mineral, protein dan vitamin. Kandungan tersebut dapat diperoleh dari makanan yang dikonsumsi yang mengandung gizi untuk pertumbuhan otak dari segi intelegensi serta pertumbuhan fisiknya. Berdasarkan pengukuran antropometri yang berasal dari status gizi anak yang dilihat secara menyeluruh dari pengukuran berat badan dan tinggi badan, tanda-tanda fisik, motoric, fungsional, emosi dan kognitif anak, makan anak yang dikatakan sehat secara gizi seimbang adalah yang bertambah umur, berat badan dan tinggi badan, hal ini dikaitkan tercukupinya asupan makronutrein, fosfor, vitamin D, kalsium, yodium dan seng.

Namun, di masyarakat masih ditemukan rendahnya kesadaran dan perilaku anak tentang makanan sehat dan PHBS. Hal ini yang tidak disadari oleh orang tua, bahwa penyebab anak mudah terjangkit penyakit adalah karena rendahnya kesadaran dan perilaku anak, orangtua dan sekitar terkait makanan sehat dan juga perilaku hidup bersih dan sehat.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan kesadaran diri melalui penyuluhan. Melalui penyuluhan ini akan memberikan pengetahuan baru terhadap anak terkait dengan pentingnya makanan sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat. Pengetahaun ini diharapkan akan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi kebiasaan yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Defri Arfianto pada tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Petani Paprika di Desa Kumbo - Pasuruan Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dari Bahaya Pestisida". Dengan tujuan

untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku petani paprika terkait dengan penggunaan APD dari bahaya pestisida. Jenis penelitian ini bersifat kuasi eksperimental atau eksperimen semu dengan menggunakan rancangan pretest dan posttest satu kelompok. Dilakukan Januari 2014 di Desa Kumbo, Pasuruan dengan total sampel 32 petani paprika.

Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Rika Mayasari, Hotnida Sitorus dan Lasbudi Pertama Ambarita dengan judul "Dampak Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang Malaria di Desa Sukajadi Kabupaten Oku" yang dilaksanakan pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat tentang malaria. Penelitian dilakukan Di Desa Sukajadi Kabupaten OKU selama 4 bulan menggunakan desain kuasi eksperimen berupa pre - post tanpa kontrol. Dari seluruh populasi penelitian diperoleh 86 responden berumur di atas 15 tahun dengan keadaan sehat jasmani dan rohani.

Penelitian yang relevan selanjutnya dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga di Desa Mandah Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan" dilakukan oleh Amri Wijaya, Lolita Sary dan Lika Yanti. Tujuan penelitian adalah untuk pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga di Desa Mandah, Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung pada tahun 2013. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei analitik dengan desain *eksperiment* menggunakan pendekatan *random pre test*

and post test design. Dari seluruh populasi batita di Desa Mandah, Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung sebanyak 223 orang diperoleh sampel sebanyak 69 orang batita.

Penelitian relevan yang terakhir yang dilaksanakan oleh Arsyad pada tahun 2018, dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Murid Kelas IV dan V SD". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap penurunan indeks plak pada murid SD INRES 164 Patobong. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode observasional sebelum dan sesudah penelitian untuk mengetahui indeks plak. Dengan jumlah responden sebanyak 80 orang murid.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *action research*. Penelitian tindakan adalah filosofi dan metodologi penelitian yang umumnya diterapkan dalam ilmu-ilmu sosial. Guna mencari perubahan transformatif melalui proses simultan dalam mengambil tindakan dan melakukan penelitian, yang dikaitkan oleh refleksi kritis.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan perlakuan (intervensi) kepada anak-anak SDN Kalisalam II. Bentuk intervensi yang dilakukan adalah penyuluhan tentang makanan sehat dan PHBS. Penyuluhan menjadi strategi untuk meningkatkan kesadaran anak-anak SDN Kalisalam II akan makanan sehat dan kebersihan mulai dari usia dini.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap seperti berikut:

A. Survey

Ditahap ini, *survey* dilakukan untuk mengetahui tingkat kesadaran anak. Seberapa tinggi kesadaran dan perilaku mereka terhadap makanan yang mereka makan dan kebersihan mereka setiap

harinya. *Survey* ini juga dilakukan untuk mengetahui perilaku anak menerapkan hidup bersih dan sehat, serta memakan makanan sehat. Tahap ini merupakan langkah penting karena akan menentukan kelancaran dan kesuksesan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi SDN Kalisalam II terkait Makanan Sehat dan PHBS.

B. *Arrangement and Preparation*

Di tahap ini dilakukan pengaturan dan persiapan terkait segala hal yang diperlukan saat kegiatan penyuluhan seperti: materi penyuluhan dan prasarana kegiatan.

- a. Modul serta bahan presentasi yang disiapkan untuk penyuluhan memuat tentang jenis makanan sehat, jenis buah, sayur, protein, karbohidrat dan makanan pokok, 4 sehat 5 sempurna, isi piringku serta perilaku hidup bersih dan sehat dengan menerapkan cuci tangan 6 langkah sesuai anjuran WHO (*World Health Organization*).
- b. Semua prasarana yang digunakan selama penyuluhan berbentuk:
 1. Modul yang memuat pengetahuan tentang makanan sehat dan juga perilaku hidup bersih dan sehat.
 2. Poster yang memuat jenis makanan sehat seperti macam-macam buah, sayur, karbohidrat, protein dan makanan pokok, serta 4 sehat 5 sempurna.
 3. *Flayer* terkait untuk dibagikan kepada siswa-siswi agar dapat dibaca dan disimpan
 4. *Power-point* yang memuat tentang materi makanan sehat serta perilaku hidup bersih dan sehat dan juga pentingnya kedua hal tersebut, dan juga memuat tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.
 5. Video animasi isi piringku yang ramah anak
 6. *Reward* berupa *hand-sanitizer* serta susu dan biskuit sehat.

C. *Implementation*

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran pada makanan sehat serta perilaku hidup bersih dan sehat ini dilakukan dengan metode penyampaian secara lisan atau ceramah, tanya jawab, *games*, *give reward*, demonstrasi dan praktek. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di SDN Kalisalam II Dusun Grogol, Desa Kalisalam, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo dengan audiens siswa-siswi SDN Kalisalam II, yang bertempat di ruang aula sekolah. Acara dibuka oleh Kepala Sekolah SDN Kalisalam II dan acara penyuluhan dilanjutkan oleh Mahasiswa KKN-T Kelompok 47 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

D. *Monitoring*

Monitoring atau pemantauan ini difokuskan untuk melihat proses perkembangan siswa-siswi SDN Kalisalam II mengenai kesadaran dan kemauan terkait makanan sehat yang dikonsumsi dan juga perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. *Monitoring* atau pemantauan dilakukan sebanyak dua kali pada minggu pertama dan kedua setelah kegiatan penyuluhan.

E. *Evaluation*

Evaluasi dilakukan setiap selesai *monitoring* dengan cara mengobservasi kegiatan siswa-siswi SDN Kalisalam II di lingkungan sekolah. Metode pengumpulan data pada evaluasi adalah wawancara dan observasi dengan sasaran anak-anak SDN Kalisalam II.

Evaluasi bertujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan perilaku siswa-siswi SDN Kalisalam II tentang makanan sehat yang dikonsumsi serta perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Proses Intervensi*

- a. Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra
Tahapan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengatur perihal perizinan

dan penyampaian kegiatan kepada Kepala Sekolah SDN Kalisalam II terkait pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan di Sekolah tersebut. Terdapat sedikit kendala pada kali pertama berkunjung yang disebabkan oleh kesalahan peneliti. Pada kunjungan kedua penyampaian tujuan berjalan dengan lancar dengan hasil persetujuan untuk dapat mengadakan penyuluhan di Sekolah Dasar tersebut.

b. Melakukan Survei untuk Data Awal

Pada tahapan ini dilakukan survei sejauh mana pengetahuan siswa-siswi terkait kesadaran pada makanan sehat serta PHBS melalui wawancara beberapa siswa SDN Kalisalam II untuk dapat mengetahui urgensi terkait. Dari hasil wawancara hasil yang didapat banyak siswa-siswi kurang memperhatikan makanan yang dimakan serta masih rendahnya pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Bahkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Pada tahapan ini sedikit terkendala terkait siswa-siswi saat akan diwawancara, mereka kesulitan menyampaikan jawaban secara lugas dan hanya menyampaikan jawaban seadanya.

c. Menyusun Materi dan Duplikasi Modul

Tahap ini dikerjakan secara langsung setelah mendapatkan perizinan mengadakan kegiatan penyuluhan di SDN Kalisalam II. Kegiatan yang dikerjakan mencakup persiapan sarana, seperti: materi presentasi, pengeditan serta pencetakan poster dan *flyers*, pembuatan video animasi, dan penyusunan serta duplikasi modul. *Flyers* dan modul dibagikan kepada siswa-siswi SDN Kalisalam II agar dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mandiri saat di rumah maupun di sekolah. Pada tahapan ini tidak terdapat kendala karena peneliti memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan kegiatan pada tahap ini sesuai dengan *deadline* yang ditentukan.

d. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2023. Penyuluhan diselenggarakan dengan antusiasme siswa-

siswi SDN Kalisalam II yang bersemangat untuk mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Penyuluhan ini disampaikan dengan menerangkan materi dari poster dan *power-point* dengan animasi, pembagian modul dan *flyers* untuk siswa-siswi, tanya jawab antara Mahasiswa KKN-T Kelompok 47 dengan siswa-siswi SDN Kalisalam II, bermain *games* dengan hadiah menarik, praktek atau demonstrasi mencuci tangan dengan baik, bernyanyi bersama dengan video animasi isi piringku dan yang terakhir pembagian *snack* sehat berupa susu dan biskuit serta *doorprize* bagi siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan disesi terkait. Kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik dan meriah yang disebabkan oleh rasa semangat dan antusias siswa-siswi SDN Kalisalam II.



Gambar1 Penyuluhan Makanan Sehat dan PHBS

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

e. Pemantauan dan Evaluasi

Pada tahap ini pemantauan dan evaluasi pada siswa-siswi dilakukan di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dengan cara melihat langsung siswa-siswa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti: membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan ketika akan makan, mencuci tangan setelah melakukan kegiatan yang berpotensi terkena kuman atau kotor, menjaga kelas tetap bersih dan rapi agar kegiatan belajar tetap nyaman, menyiram wc setelah digunakan.

Pada tahap ini pula selama dua minggu siswa-siswi SDN Kalisalam II diminta untuk membawa bekal makanan sehat

favorit mereka untuk menunjukkan kemauan serta kesadaran mereka dalam mengonsumsi makanan sehat. Hal ini juga dapat melatih kebiasaan baik untuk mereka dalam mengonsumsi makanan sehat.

2. Hasil penelitian tentang Kesadaran dan Perilaku Siswa

Untuk mengetahui dampak program, yakni penyuluhan tentang makanan sehat dan PHBS kepada siswa SDN Kalisalam II, aspek yang diukur adalah pengetahuan dan perilaku siswa. Sebagaimana dibahas terdahulu, bahwa pengetahuan dan perilaku ini diawali dengan pemberian penyuluhan dalam bentuk pembagian modul.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penyuluhan berdampak terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku siswa tentang makanan sehat dan PHBS. Perubahan positif kesadaran dan perilaku siswa sebagai tampak ada tabel berikut.

TABEL 1
PENGETAHUAN DAN PERILAKU SISWA - SISWI SDN
KALISALAM II TERKAIT MAKANAN SEHAT SERTA
PHBS SETELAH PENYULUHAN

Pengetahuan dan Perilaku Siswa terkait Program	Frekuensi	Persen
Ada peningkatan	85	73.91
Tidak ada Peningkatan	30	26.09
Jumlah Total	115	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, dari 115 orang siswa SDN Kalisalam II yang mendapatkan penyuluhan, sebanyak 85 orang siswa mengalami peningkatan pengetahuan dan perilaku tentang pentingnya makanan sehat serta PHBS. Kemudian, sebanyak 30 orang siswa yang belum mengalami perubahan peningkatan pengetahuan dan perilaku pentingnya makanan sehat serta PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Mulana, 2012 menuliskan bahwa pengetahuan seseorang terhadap status gizi

dan manfaatnya sangat mempengaruhi perilaku dan sikapnya dalam pemilihan dan penyediaan makanan yang bergizi, dan seseorang yang kurang pengetahuannya dalam hal tersebut akan kurang peduli atas status gizi makanan yang diberikan kepada anak mereka (Mardiyanto, A and Putri 2019). Faught et al, (2019), Menyatakan bahwa Pengetahuan seorang ibu atau orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu mengatur pola makan yang benar bagi anak usia dini. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 berbunyi, "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Risiko yang akan timbul bila tidak dilakukan penyuluhan sejak dini terkait makanan sehat serta PHBS pada anak dapat menyebabkan gangguan tumbuh dan kembang pada anak, berkurangnya kecerdasan, prestasi akademik, dan berat badan kurang. Apabila anak tidak mendapatkan gizi yang seimbang dan cukup dapat menimbulkan penurunan kesehatan yang dapat mempengaruhi nafsu makan pada anak sehingga tidak ada nutrisi yang masuk ke tubuh anak. Apabila terjadi malnutrisi kemungkinan besar anak akan mudah terkena infeksi. Bila sudah terkena infeksi, gizi anak sulit untuk tercapai dan dapat mengganggu daya tahan tubuh dan tumbuh kembang anak.

SIMPULAN

Program penyuluhan tentang makanan sehat dan PHBS berdampak positif terhadap sebagian besar atau 73.91 persen siswa SDN Kalisalam II, Probolinggo. Keberhasilan program ini karena dukungan dengan mitra kerja, yaitu LPPM UPN

“Veteran” Jawa Timur, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bahwa pada setiap sekolah dasar hendaknya dapat dilaksanakan penyuluhan tentang makanan sehat dan PHBS, demi mewujudkan anak-anak yang sehat dan SDM yang berkualitas di masa depan

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penelitian ini pula tidak lepas dari dukungan serta bantuan banyak pihak. Untuk itu kami haturkan terimakasih kepada:

1. LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberi dukungan dana sehingga penyuluhan dapat berjalan dengan baik.
2. Mitra kami yaitu SDN Kalisalam II yang telah dengan baik memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan penyuluhan dan penelitian di tempat.
3. Tak lupa untuk Desa Kalisalam, Ibu Bidan Vida, serta kader-kader posyandu yang senantiasa mendampingi kami dalam melaksanakan penyuluhan dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianto, D. (2014, April). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Petani Paprika di Desa Kumbo-Pasuruan Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dari Bahaya Pestisida*. Retrieved from Repositori UIN JKT: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25507/1/DEFRI%20AFRIANTO%20-%20FKIK.pdf>
- Ane, R. L., Agatha P, M. S., Susilawaty, A., Marlina, H., Syakurah, R. A., Darwel, . . . Ernawati, K. (2022). Kesehatan Global. In N. P. Sari, R. M. Sahara, Y. Novita, M. Sari, A. Syaharani, & H. M. Saputra, *Kesehatan Global* (pp. 11-52).

Indonesia: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

- Arsyad, S. M. (2018). Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan pada Murid Kelas IV dan V. *Media Kesehatan Gigi*, 61.
- Ash Siddiq, M. A. (2018). Penyakit Infeksi dan Pola Makan dengan Kejadian Status Gizi Kurang berdasarkan BB/U pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Sepenggal. *Media Neliti*, 2.
- Auliana, M.Kes, R. (n.d.). Gizi Seimbang dan Makanan Sehat Untuk Anak usia Dini. *spada UNS*, 1-2.
- Azhari, Suhardjo, Susilawati, S., Damayanti, M. A., & Rizky, I. (2017). Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut yang Dipengaruhi Radiasi. *Focus : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.
- Budiarti, E., Rohmah, S., Pertiwi, H., Kasiati, & Umilia. (2022). Meningkatkan Pemahaman Pentingnya Makan Makanan Bergizi Seimbang Melalui Kegiatan Makan Bersama di RA AL FATA Rokan Hulu. *HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 3-5.
- Chandra, B. R., Darwis, R. S., & Humaedi, S. (2021). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) Dalam Pencegahan Stunting. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 108.
- Hidayat, T., Rifawan, A., Mulyana, Y., & Sudagung, A. D. (2021). Posyandu sebagai Soft Power Indonesia dalam Diplomasi Kesehatan Global. *Intermestic Journal of International Studies*, 190-206.

- Ichsan, M. Med, Ed, d., Rosyidah, d., & Fitra, N. A. (2013). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA PGRI 3 Purwakarta. *INSTITUTIONAL REPOSITORY UMS LIBRARY*, 1-2. Retrieved from *INSTITUTIONAL REPOSITORY UMS Library*.
- Indonesia, P. (2009, Januari 16). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial*. Retrieved from jdih.kemenkeu.go.id: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/11tahun2009uu.htm#:~:text=UNDANG%2DUNDANG%20TENTANG%20KESEJAHTERAAN%20OSOSIAL.&text=Dalam%20Undang%2DUndang%20ini%20yang,sehingga%20dapat%20melaksanakan%20fungsi%20sosialnya>.
- Karo, M. B. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (p. 1). *Proceedings Ideaspublishing*.
- Kurniawan, R. r. (2015). Peran Indonesia Terhadap Isu Kesehatan Global Melalui Forum Foreign Policy and Global Health (FPGH) dalam Global Health Governance (GHG) 2006-2013. *Jom FISIP*, 2, 9.
- Lancet, & Koplan, J. P. (2009, June 1). *Towards a common definition of global health*. Retrieved from *PubMed Advanced*: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/19493564/>
- Larissa, O., & Ernawati, E. (2022). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Perilaku Remaja pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Tarakanita Citra Raya Tangerang Tahun 2022. *PREPOTIF*, 1871-1872.
- Mahendradhata, Y., Ahmad, R. A., Lazuardi, L., Wilastonegoro, N. N., Meyanti, F., & Sebong, P. H. (2021). Kesehatan Global. In Dewi, Wafi, Maarif, & Irwan, *Kesehatan Global* (pp. 2-3, 12, 54, 97, 110, 115). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mayasari, R., Hotnida, S., & Ambarita, L. P. (2021). Dampak Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang Malaria di Desa Sukajadi Kabupaten OKU. *Jurnal Pembangunan Manusia*.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). In *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (pp. 4, 131). Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, A., Ali, M., & Sutarmanto. (n.d.). Pemberian Makanan Sehat Penunjang Pertumbuhan dan Perkembangan anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Mutiara Bunda. *Jurnal UNTAN*, 2-4.
- Nurfadillah, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (JPKM)*, 1-2.
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 46-52.
- RI, K. K. (2021, August 24). *Mengenal Makna Kesehatan*. Retrieved from *PUSAT*

KRISIS KESEHATAN :
[https://pusatkrisis.kemkes.go.id/
mengenal-makna-kesehatan](https://pusatkrisis.kemkes.go.id/mengenal-makna-kesehatan)

Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Dieare Pada Balita. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.

Subandi, Y. (2020, April 19). *Pandemi Covid-19 Isu Kesehatan Global*. Retrieved from S3 Politik Islam UMY: <https://s3pi.umsu.ac.id/pandemi-covid-19-dan-isu-kesehatan-global/>

Website, F. (2021, Desember 1). *Teori Kesejahteraan Sosial*. Retrieved from FISIP UMSU: <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/#:~:text=Kesejahteraan%20sosial%20menurut%20Segal%20dan,kebahagiaan%2C%20dan%20kualitas%20hidup%20rakyat.>

Wijaya, A., Sari, L., & Yanti, L. (2014). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga di Desa Mandah Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL DUNIA KESMAS*, 62-64.